



Volume 4, Nomor 1, Desember 2023

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Pelatihan Perwasitan Olahraga Permainan Bola Voli Tingkat Provinsi Kalimantan Barat

Mimi Haetami¹, Mahrani Fatima Gandasari², Doni Pranata³, Ahmad Atiq⁴, Rahmat Putra Perdana⁵, Putra Sastaman⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi,
Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Email: mimi.haetami@fkip.untan.ac.id

ABSTRAK INDONESIA

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya wasit olahraga permainan tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat. Tahap pelaksanaan mulai dari metode ceramah, demonstrasi dan drill. Tahap evaluasi dimana keberhasilan setelah latihan Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut: Metode ceramah, Metode demonstrasi, Metode drill. Evaluasi keberhasilan latihan dilakukan guna mendapatkan informasi tentang sejumlah pemahaman guru dan siswa yang telah mengikuti kegiatan pelatihan wasit tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, melalui penjelasan, demonstrasi, praktik dan pengulangan gerakan teknik dasar permainan bola voli. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat secara statistik dapat meningkatkan pengetahuan peserta Pelatihan wasit Bola voli. Dalam pelaksanaan yang dilakukan dengan kurikulum yang berikan secara komprehensi yang mengandung muatan teoritik dan praktek dilapangan secara langsung. Pelatihan wasit Bola voli Indoor dan Field tingkat daerah FHI provinsi kalimantan Barat terbukti dapat meningkatkan kemampuan secara teoritik maupun praktek para wasit tingkat dasar yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di provinsi Kalimantan Barat.

ABSTRACT ENGLISH

The purpose of this study was to find out the importance of refereeing games at regional level in West Kalimantan Province. The implementation phase starts from the lecture method, demonstration and drill. The evaluation stage where the success after training. The implementation stages are as follows: Lecture method, demonstration method, drill method. Evaluation of the success of the exercise is carried out in order to obtain information about a number of understandings of teachers and students who have participated in referee training activities at the regional level of West Kalimantan Province, through explanations, demonstrations, practice and repetition of basic volleyball technique movements. The implementation of Community Service can statistically increase the knowledge of volleyball referee training participants. In the implementation carried out with a comprehensive curriculum that contains theoretical content and direct practice in the field. Indoor and field volleyball referee training at the FHI West Kalimantan province regional level has proven to be able to increase the theoretical and practical abilities of basic level referees spread across all districts and cities in West Kalimantan province.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pola pembinaan atlet selain dikarenakan hasil dari latihan, juga tergantung pada kualitas kepemimpinan wasit dan juri. Wasit dan juri dapat dikatakan berkualitas apabila dapat memimpin dan memberikan nilai secara sportif. Artinya, selama dalam memimpin dan menilai tidak berpihak pada salah seorang atlet (Falahuddin 2020). Faktor penting dalam pembinaan prestasi hendaknya metode latihan bisa diterapkan dan dapat memaksimalkan potensi atlet dalam menerapkan program latihan (Sutimin et al., 2021). Melihat sejauh mana kemampuan seorang atlet dalam melakukan teknik dasar bola voli hendaknya menggunakan macam variasi media permodelan(Sutisna, 2021).

Permainan Bola Voli termasuk salah satu olahraga yang diminati oleh banyak orang, termasuk masyarakat Indonesia (Danu, 2020). Bola voli merupakan jenis olahraga Net Game yang memiliki karakteristik gerakan melompat dan bergeser ke berbagai arah dengan cepat (Kusnandar et al., 2020). Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tiap tim terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit, dimana seorang pemain dapat melakukan 250-300 aksi yang didominasi oleh kekuatan otot kaki yang eksplosif (Aep Rohendi, 2018).

Permainan bola voli di Romawi sudah lama dikenal sejak abad pertengahan, dari Italia kemudian permainan ini di bawa ke Jerman tahun 1893 dengan nama Faustball. Lapangan faustball memiliki ukuran 50 X 20 meter, dan sebagai pemisah lapangan dipergunakan tali yang tingginya 2 meter dari lantai. Pada waktu itu bola yang digunakan memiliki keliling 70 cm. dengan jumlah pemain untuk masing-masing regu 5 orang. Cara memainkan faustball dilakukan dengan memantul-mantulkan bola ke udara melewati atas tali (net) tidak ada batasan sentuhan dalam memainkan bola. Bola boleh menyentuh lantai sebanyak dua kali sentuhan.

Meskipun pada zaman Romawi permainan bolavoli (faustball) sudah lama ada, namun cabang olahraga modern dianggap mulai lahir pada tahun 1895, yang didirikan oleh William C. Morgan, seorang guru pendidikan jasmani dari Young Men Christian Association (YMCA) di kota Holyoke, negara bagian Massachusettes, Amerika Serikat (Hendryanto 2023). Pada awalnya cabang olahraga ini diberi nama Minonette yang

kemudian diubah namanya menjadi bolavoli oleh Dr. Alfred T.Halstead dari Springfield, Massachusettes, Amerika Serikat karena pada prinsipnya permainan ini dilakukan dengan cara mem-voli bola melintasi net. Peraturan permainan bolavoli muncul pertama kali tahun 1896 dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Peraturan ditentukan 9 innings, 2) Setiap inning terdiri dari: Apabila masing-masing tempat ada satu orang pemain, maka setiap regu memiliki hak satu kali service, Akan tetapi apabila masing-masing tempat ada dua orang pemain, maka masing-masing regu memiliki hak tiga kali service, 3) Lapangan permainan memiliki ukuran panjang 16 meter dan lebar 8 meter, 4) Net/jaring berukuran: Panjang 8 meter dan lebar 70 cm, 5) Bola terbuat dari karet yang dilapisi dengan kulit atau kanvas. Keliling bola berukuran 25-27 inch (63,5-68,5 cm). Berat bola 11-12 ounces (255-340 gram), 5) Server dan service: Server harus berdiri dengan salah satu kaki di atas garis belakang. Bola harus dipukul dengan tangan (seperti pada service tenis). Bola yang diservice sebelum melewati net, tetapi mengenai kawan seregu, kemudian bola tersebut masuk ke lapangan lawan, maka bola dianggap masuk syah. Akan tetapi apabila bola jatuh diluar lapangan permainan, maka server tidak diberi kesempatan untuk melakukan service yang kedua kalinya. Pada kegiatan pengabdian ini untuk melihat bagaimana agar peserta pelatihan mampu memahami peraturan permainan bola voli (Sari 2020). Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini yaitu untuk menjalin dan membina mahasiswa untuk sumber daya manusia, membentuk karakteristik peserta mulai dari guru olahraga sampai dengan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan wasit ini, membentuk jiwa kepemimpinan sampai dengan meningkatkan kualitas perwasitan Bola Voli di Kalimantan Barat .

Peningkatna sumber daya manusia dilakukan melalui kegiatan pengabdian ini supaya wasit yang tersebar di kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Barat memiliki standard yang tinggi dan tentu memiliki lisensi (Handoko 2023). Dalam menjalankan program pengabdian ini adanya jalinan kerjasama edngan mitra yaitu PBVSI Kalimantan Barat. Olahraga bola voli di Kalimantan Barat sampai saat ini masih minim Wasit Bola voli Indoor berlisensi daerah ataupun Nasional. Berdasarkan hal tersebut minimnya pengetahuan wasit bola voli terkait peraturan olahraga bola voli yang dimiliki oleh para wasit dan pelatih di Provinsi Kalimantan Barat maka kerjasama yang baik perlu ditingkatkan bersama PBVSI Kalimantan Barat supaya kegiatan pelatihan wasit Indoor tingkat daerah dapat dilakukan (Iwandana 2021). Berdasarkan analisis yang sudah

disampaikan tentang pentingnya pemahaman dan pengetahuan Wasit Bola voli Indoor olahraga permainan olahraga bola voli Provinsi Kalimantan Barat, maka perlu diadakannya kegiatan pelatihan Wasit Bola voli Indoor permainan olahraga bola voli Provinsi Kalimantan Barat. Melalui kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi seluruh peserta wasit yang mewakili kabupaten/kota untuk mampu dan bisa terampil dalam memimpin pertandingan olahraga permainan bola voli di daerah kabupaten/kota provinsi Kalimantan Barat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di hotel Kapuas Dharma Pontianak dan GOR IAIN Pontianak. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan perwasitan olahraga permainan tingkat provinsi sebanyak 44 peserta terdiri dari 39 wasit putra dan 5 wasit putri yang berasal dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini memiliki kewajiban untuk memiliki rekomendasi dari pengkab/pengkot PBVSI di masing-masing kabupaten/kota masing-masing peserta. Kegiatan pelatihan ini dipantau langsung oleh ketua komisi perwasitan PBVSI yakni Bapak Sudjianto dan Instruktur wasit Nasional Bapak Agus Sutyono. Para peserta wajib memiliki lisensi tingkat daerah sebelum mengikuti kegiatan pelatihan nasional yang berlisensi C. Tahapan pelaksanaan pada kegiatan ini mulai dari metode ceramah, metode drill dan metode demonstrasi. Tahap evaluasi keberhasilan pada kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman guru olahraga dan praktisi olahraga yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan wasit olahraga permainan tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, dengan adanya penjelasan, praktek dan pengulangan gerakan teknik dasar pada permainan olahraga bola voli. Tahapan penyusunan pengembangan modul yang disusun harus sistematis, langkah-langkahnya sebagai berikut: mulai dari analisis tujuan serta karakteristik dari content dari bentuk latihan pelatihan wasit bola voli tingkat provinsi Kalimantan Barat. Melakukan analisis sumber belajar dan latihan yakni mulai dari kebutuhan sarana dan prasarana latihan, Analisis karakteristik sasaran atau peserta pelatihan, Menetapkan sasaran dan isi materi pelatihan, Menetapkan strategi pengorganisasian isi pelatihan Wasit, Menetapkan strategi penyampaian isi pelatihan Wasit, Menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan Pengembangan prosedur pengukuran hasil belajar dan latihan pelatihan wasit. Pada kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan wasit Bola Voli

permainan olahraga lisensi C tingkat provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 6 hari pada tanggal 7 – 12 Mei 2023 Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah serta praktik lapangan sebagai wasit bola voli. Peserta dan Tim Narasumber melakukan sesi Tanya jawab sehingga nantinya peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan wawasan kecabangan bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini yang berupa pelatihan wasit bola voli tingkat provinsi Kalimantan Barat dimulai dengan memberikan materi ke peserta pelatihan berupa: Sejarah dan organisasi PBVSI/FIVB, Dasar perwasitan, Keterampilan permainan bola voli, psikologi Masa, Interpretasi/peraturan permainan, kode etik perwasitan, leadership (kepemimpinan) olahraga, pengisian scoresheet, isyarat tangan wasit, sampai dengan praktek mewasiti olahraga bola voli, kemudian dilanjutkan dengan ujian praktek dan diakhiri dengan post test. Adapun jadwal kegiatan pelatihan wasit bola voli indoor tingkat Nasional C pengprov Kalbar. Berdasarkan Materi pelatihan wasit tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan Wasit Bola Voli Indoor

No	Nama Materi Pelatihan	Nama Pemateri
1	Sejarah Dan Organisasi Pbvsi / Fivb	Yefrizal, Se. Mm
2	Dasar Dasar Perwasitan	Siti Komsah, M. Pd / Syaparudin, S. Pd
3	Keterampilan Permainan Bola Voli	Jarot Wahyu Subagio, Se
4	Psikologi Masa	Dr. Ade Rahmad, M. Pd
5	Interpretasi / Peraturan Permainan	Sudjianto As/ Drs. Agus Sutiyono
6	Kode Etik Perwasitan	Iptu Suwardi
7	Leadership (Kepemimpinan) Olahraga	Rajidin, M. Pd
8	Pengisian Scoresheet	Siti Komsah, M. Pd
9	Administrasi / Sistem Pertandingan	Syaparudin, S. Pd
10	Isyarat Tangan Wasit	Sudjianto As/ Drs. Agus Sutiyono
11	Praktek Mewasiti	Sudjianto As/ Drs. Agus Sutiyono
12	Ujian Praktek	Sudjianto As/ Drs. Agus Sutiyono
13	<i>Post Test</i>	Sudjianto As/ Drs. Agus Sutiyono

Kegiatan pelaksanaan yang diadakan dalam bentuk pelatihan wasit bola voli dilakukan secara offline/tatap muka. Acara dimulai dari pemberian pemahaman dan

pemaparan teori oleh beberapa pemateri yang sudah disediakan oleh PBVSI penngprov Kalbar kemudian dilanjutkan peserta yang akan melakukan praktek wasit secara langsung pada saat permainan bola voli serta dilanjutkan dengan adanya kegiatan ujian praktek wasit sampai dengan peserta pelatihan melakukan post test untuk melihat sejauh mana para peserta pelatihan wasit mampu untuk lulus dalam pelatihan wasit bola voli yang berlisensi C tingkat Nasional. Kegiatan pengabdian ini juga diawali dengan dilakukannya tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan para wasit bola voli yang telah mengikuti kegiatan pelatihan wasit ini sesuai materi yang sudah disampaikan oleh para pemateri.

Tabel 2. Peningkatan Pre Test – Post Test Pelatihan Wasit Bola Voli

No	Nama Peserta	Pre Test	Post tes
1	Fitri Atmojo	56/100	94/100
2	Rivhan Andry Wardhana	96/100	98/100
3	Hartono	96/100	98/100
4	Maulana Iskandar	96/100	99/100
5	Mardanilisa	92/100	94/100
6	Suryadi	98/100	98/100
7	Arif Ikhsani	100/100	100/100
8	Sugeng Widodo	72/100	96/100
9	Suhardi	92/100	96/100
10	Suharni	76/100	96/100
11	Denny Pratomo	80/100	94/100
12	Andinata	92/100	96/100
13	Ambrosius Rinja	56/100	96/100
14	Ms. Tumado Job	52/100	96/100
15	Erwin Nashruddin Rahman	80/100	94/100
16	Adrianus Atoi	72/100	96/100
17	Tantan Riansyah	72/100	96/100
18	Serianus Tagau	76/100	96/100
19	Rino Lusiyono	64/100	94/100
20	Hanafi Pulungan	76/100	96/100
21	Febry Novi Ardie	68/100	96/100
22	Febriansyah	92/100	96/100
23	Uti Asmadi	88/100	94/100
24	Sayuti	68/100	96/100
25	Eka Hari Pranata	80/100	96/100
26	Mahfud	100/100	100/100
27	Hendrikus	76/100	94/100
28	Agus Firdaus Arjadi	80/100	96/100
29	Rachmad Subekti	84/100	96/100
30	Julianti	88/100	96/100
31	Suryadi	64/100	94/100
32	Rita Erlina	80/100	96/100
33	Yenni Susanti	96/100	96/100

34	Pitra	60/100	96/100
35	Dwi Atamanto Azaldi	72/100	94/100
36	Rama Fitriandi	48/100	96/100
37	Teguh Kurniawan	88/100	96/100
38	Muhammad Sahdeli	68/100	96/100
39	Fransiska Ilin	88/100	94/100
40	Iwan	84/100	95/100
41	Heri Kuswanto	88/100	95/100
42	Agustinus Lassa	92/100	98/100
43	Edi Rasandi	76/100	94/100
44	Rudiansyah	76/100	96/100
45	Ikmal	100/100	100/100

Kegiatan pengabdian dalam pelatihan wasit bola voli yang telah diadakan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta wasit bola voli dapat dilihat secara statistik sesuai dengan table diatas. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat secara statistik dapat meningkatkan pengetahuan peserta Pelatihan wasit Bola voli. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut dilakukan dengan kurikulum yang sesuai dan komprehensi memiliki muatan teoritik disertai dengan praktek lapangan secara langsung oleh peserta pelatihan wasit bola voli. pada tahap akhir kegiatan ini untuk para wasit bola voli diminta untuk bisa menganalisis program apa saja diberikan kepada peserta dan kemudian diserahkan dihari esok untuk bisa menjadi bahan diskusi kepada para pemateri beserta peserta lain dari wasit bola voli.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan wasit Bola voli indoor tingkat Nasional lisensi C provinsi Kalimantan Barat ini terbukti bahwasanya kegiatan ini dapat memberikan hal positif bagi para wasit dan mampu untuk lebih meningkatkan kemampuan para wasit baik itu secara teoritik maupun praktek menjadi wasit bola voli indoor untuk mampu dalam memimpin sebuah pertandingan tingkat daerah ataupun tingkat nasional nantinya. Kemudian beberapa wasit bola voli ini nantinya bisa menjadi tolak ukur dalam pemerataan wasit bola voli yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota ada diwilayah provinsi Kalimantan Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Hotel Kapuas Dharma Pontianak dan GOR IAIN Pontianak dan ketua komisi perwasitan PBVSI telah bersedia menyumbangkan waktu dan tempat untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohendi, A., & Suwandar, E. (2018). Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum. Bandung: Alfabeta.
- Danu, A. (2020). Makalah Permainan Bola Voli.
- Kusnandar, K., Budi, D. R., Listiandi, A. D., Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., Syafei, M., & Ngadiman, N. (2020). BOLA VOLI: BAGAIMANAKAH KONDISI INDEKS MASSA TUBUH ATLET ? *Sporta Saintika*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.134>
- Sutimin, Muhamad Syafei, Didik Rilastiyo Budi, Kusnandar, Topo Suhartoyo, & Panuwun Joko Nurcahyo. (2021). Plyometric Double Leg Tuck Jump: Pengaruhnya Terhadap Power Otot Tungkai Atlet Bola Voli. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.46838/spr.v2i1.92>
- Sutisna, D. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Media Permodelan Resipokal Di Kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang. *JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 04(01).
- AF, O. F., & Hendryanto, F. (2023). Pelatihan Wasit Sepaktakraw Tingkat Daerah (S3) Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 10-18.
- Handoko, A. H., Aufan, R., & Ginting, A. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Kinesio Tapping Sebagai Tindakan Preventif Dan Rehabilitatif Cedera Pada Atlet Pelatda Pon Cabang Olahraga Atletik Dan Wushu Sumut. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43-50.
- Iwandana, D. T., Falaahudin, A., & Mubarok, Z. (2021). Sosialisasi Mental Toughness pada Atlet Panahan Kabupaten Bantul dalam Upaya Peningkatan Prestasi. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-13.
- Falaahudin, A., Saputro, Y. A., & Andriyanto, I. (2020). Pelatihan Perencanaan Progam Latihan Jangka Pendek Pada Bulan Februari-April 2020 Untuk Kejuaraan Jakarta Internasional Rugby 10s. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-16.
- Sari, L. P., Sihombing, H., Hendrawan, D., Sari, I. E. P., & Simangunsong, B. A. (2020). Sosialisasi Pelatih Lempar NPC Sumatera Utara Menyongsong Peparнас 2024 Aceh-Sumut. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-39.